

**ASTRONOT SANG PENJELAJAH ANTARIKSA
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN BATIK LUKIS**



PENCIPTAAN

Karina Arta Berlian

NIM 1812081022

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2022**

**ASTRONOT SANG PENJELAJAH ANTARIKSA
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN BATIK LUKIS**



Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Kriya Seni
2022

Tugas Akhir Kriya Yang Berjudul:

ASTRONOT SANG PENJELAJAH ANTARIKSA SEBAGAI IDE PENCIPTAAN BATIK LUKIS diajukan oleh Karina Arta Berlian, NIM 1812081022, Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90617), telah dipertanggung jawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 16 Juni 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A.

NIP 19740430 199802 2 001/NIDN. 0030047406

Pembimbing II/Anggota



Drs. I Made Sukanadi, M.Hum.

NIP 19621231 198911 1 001/NIDN. 0031126253

Cogmate/Anggota



Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A.

NIP 19770418 200501 2 001/NIDN. 0018047703

Ketua Jurusan Kriya/Program Studi
S-1 Kriya Seni/Ketua/Anggota



Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A.

NIP 19740430 199802 2 001/NIDN. 0030047406

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Fimbul Raharjo, M.Hum.

NIP 19691108 199303 1 001/NIDN 008116906

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahamat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penciptaan karya dan laporan Tugas Akhir yang berjudul “Astronot Sang Penjelajah Antariksa Sebagai Ide Penciptaan Batik Lukis” dengan baik dan tepat waktu. Dalam penulisan laporan ini digunakan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana dalam Program Studi Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

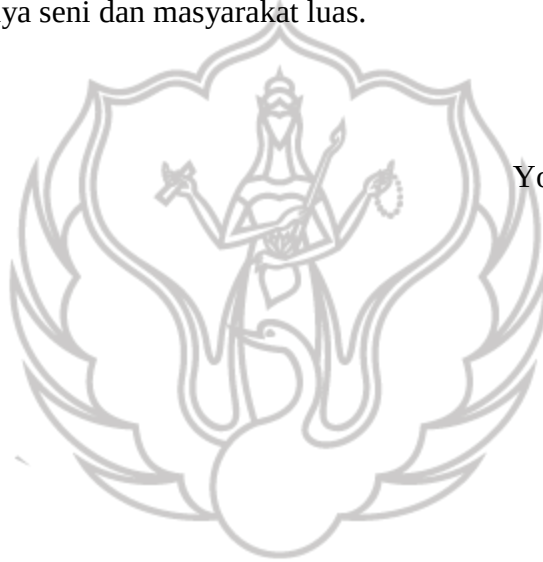
Pelaksanaan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak serta arahan dan bimbingan dari dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan dan solusi atas masalah-masalah yang penulis hadapi selama pengerjaan Tugas Akhir ini, demi terciptanya sebuah karya seni yang baik, tak lupa pula kepada orang-orang terdekat yang selalu memberi semangat baik dari material maupun spiritual, berkat dukungan dan bantuannya yang telah memberikan penulis banyak kemudahan dan motivasi untuk menyelesaikan Tugas Akhir tepat waktu.

Maka dari itu dalam kesempatan ini dengan rasa hormat dan rendah hati penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burham, M.Hum., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sekaligus Dosen Wali.
3. Dr. Alvi Lufiani, S.Sn, M.F.A., Ketua Jurusan Kriya, Program Studi Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Retno Purwandari, S.S., M.A., selaku sekretaris jurusan.
5. Dr. Alvi Lufiani, S.Sn, M.F.A., selaku Dosen Pembimbing I, atas kritik, arahan dan masukan yang mempermudah dalam proses pengerjaan Tugas Akhir ini.
6. Drs. I Made Sukanadi, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II, atas kritik, arahan dan masukan yang mempermudah dalam proses pengerjaan Tugas Akhir ini.
7. Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A. Selaku *cognate* sidang Tugas Akhir.

8. Kedua orang tua tercinta, Ayah Puji Harjana, Ibu Sri Bektiani, Abang dan Adik serta keluarga besar atas dukungan baik material maupun spiritual.
9. Seluruh Staf pengajar dan karyawan di jurusan Kriya Tekstil.
10. Teman-teman seperjuangan kriya yang senantiasa memberikan informasi, motivasi dan saran dalam penciptaan tugas akhir ini.

Segala bantuan dan do'a yang telah diberikan kepada penulis, menjadi salah satu motivasi penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini tepat pada waktunya. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini belum sempurna masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik maupun saran dari pembaca senantiasa penulis terima. Demikian, Penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang kriya seni dan masyarakat luas.



Yogyakarta, 8 Juni 2022

Penulis

Karina Arta Berlian

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	
HALAMAN JUDUL DALAM	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
INTISARI	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan	3
C. Tujuan Dan Manfaat Penciptaan.....	3
D. Metode Pendekatan Dan Penciptaan.....	4
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN.....	8
A. Sumber Penciptaan.....	8
B. Landasan Teori.....	12
BAB III. PROSES PENCIPTAAN	13
A. Data Acuan.....	13
B. Analisis Data	15
C. Rancangan karya	19
D. Proses Perwujudan	25
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya	43
BAB IV. TINJAUAN KARYA.....	43
A. Tinjauan Umum	43
B. Tinjauan Khusus	44
BAB V. PENUTUP.....	53

A. Kesimpulan	53
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
DAFTAR LAMAN	57
LAMPIRAN.....	58
1. Poster.....	58
2. Katalog.....	59
3. Situasi Pameran.....	60
4. Pencarian Data	61
5. Biodata	62



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Alat Pembuatan Batik Lukis	25
Tabel 2	Bahan Pembuatan Batik Lukis	28
Tabel 3	Kalkulasi Biaya Karya 1	43
Tabel 4	Kalkulasi Biaya Karya 2	44
Tabel 5	Kalkulasi Biaya Karya 3	44
Tabel 6	Kalkulasi Biaya Karya 4	45
Tabel 7	Kalkulasi Biaya Keseluruhan Pembuatan Karya	45



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Figur Astronot	9
Gambar 2	Antariksa.....	10
Gambar 3	Batik Lukis Karya Abas Alibasyah	10
Gambar 4	Lukisan Karya Scott Listfield.....	11
Gambar 5	Karya Tekstil Dengan Warna <i>Galaxy</i> Pada Pakaian	11
Gambar 6	Astronot Dengan Pakaianya Yang Unik.....	13
Gambar 7	Kegiatan Astronot Di Luar Angkasa	13
Gambar 8	<i>Galaxy</i>	14
Gambar 9	Warna-Warna <i>Galaxy</i>	14
Gambar 10	Benda-Benda Langit.....	14
Gambar 11	Karya Batik Dengan Warna <i>Galaxy</i>	15
Gambar 12	Sketsa Alternatif 1	19
Gambar 13	Sketsa Alternatif 2	19
Gambar 14	Sketsa Alternatif 3	20
Gambar 15	Sketsa Alternatif 4	20
Gambar 16	Sketsa Alternatif 5	21
Gambar 17	Sketsa Alternatif 6	21
Gambar 18	Sketsa Alternatif 7	22
Gambar 19	Sketsa Alternatif 8	22
Gambar 20	Desain Terpilih 1	23
Gambar 21	Desain Terpilih 2	23
Gambar 22	Desain Terpilih 3	24
Gambar 23	Desain Terpilih 4	24
Gambar 24	Canting	25
Gambar 25	Kuas	25
Gambar 26	Kompas Batik	25
Gambar 27	Wajan Batik	25
Gambar 28	Gawangan	26
Gambar 29	Spons	26
Gambar 30	Alat Tulis	26
Gambar 31	Ember	26

Gambar 32	Gunting	26
Gambar 33	Meteran.....	27
Gambar 34	Baskom	27
Gambar 35	Panci	27
Gambar 36	Panci Lorod	27
Gambar 37	Kompor Gas.....	27
Gambar 38	Lilin	28
Gambar 39	Pewarna Remasol	28
Gambar 40	Waterglass	28
Gambar 41	Kain Primisima.....	28
Gambar 42	Soda Abu	29
Gambar 43	Tepung Kanji	29
Gambar 44	Proses Menjiplak Gambar Pada Kain.....	30
Gambar 45	Hasil Pola Yang Sudah Di Pindahkan Ke Kain.....	30
Gambar 46	Proses Membatik	32
Gambar 47	Hasil Proses Membatik.....	32
Gambar 48	Hasil Proses Membatik.....	33
Gambar 49	Proses Pencoletan Warna Pada Motif.....	34
Gambar 50	Hasil Pencoletan Warna Pertama	34
Gambar 51	Proses Menembok Motif	35
Gambar 52	Proses Teknik Ciprat	36
Gambar 53	Hasil Teknik Ciprat	36
Gambar 54	Proses Pencoletan Warna Background.....	37
Gambar 55	Hasil Pewarnaan	38
Gambar 56	Hasil Pewarnaan	38
Gambar 57	Hasil Pewarnaan	39
Gambar 58	Proses Perebusan Kain	40
Gambar 59	Proses Pembilasan Kain Yang Sudah Di Lorod	40
Gambar 60	Penirisan Kain Yang Sudah Di Lorod	41
Gambar 61	Penirisan Kain Yang Sudah Di Lorod	41
Gambar 62	Menggosok Kain	42
Gambar 63	Pemasangan Karya Pada Bingkai Kayu	42

Gambar 64	Penyatuan Karya Pada Bingkai Dengan Steker.....	43
Gambar 65	Karya Tugas Akhir I.....	44
Gambar 66	Karya Tugas Akhir I Tampak Samping.....	45
Gambar 67	Karya Tugas Akhir II.....	47
Gambar 68	Karya Tugas Akhir III	49
Gambar 69	Karya Tugas Akhir IV	51



INTISARI

Karya Tugas Akhir ini diciptakan berdasarkan pengalaman pribadi tentang sebuah khayalan di masa kecil serta kekaguman akan keindahan antariksa dan penjelajahan seorang astronot di antariksa. Perjalanan antariksa merupakan suatu bagian dari keingintahuan manusia untuk mengenal dan mengetahui tentang alam semesta dengan berbagai fenomena yang ditemukan di dalamnya. Astronot merupakan satu-satunya awak pesawat ruang angkasa yang telah menjalani latihan untuk terbang ke luar angkasa, dengan tujuan untuk melakukan misi-misi tertentu. Berbagai macam tujuan penjelajahan astronot tersebut menjadi sumber ide dalam penciptaan tugas akhir ini. Penciptaan ini bertujuan untuk menciptakan karya panel dengan teknik batik lukis dengan tema penjelajahan astronot yang memiliki nilai estetik, serta cara menyampaikan temuan dari ide dan konsep tentang sedikit gambaran mengenai penjelajahan seorang astronot di antariksa dengan gaya imajinasi dan fantasi personal. Karya ini diciptakan dengan teori estetika dari John Hosper. Aspek estetika yang terkandung dalam teori ini adalah penguraian pengertian dan persoalan yang timbul bilamana seorang merenungkan tentang benda-benda estetik yang terkena oleh pengalaman estetik. Karya ini kemudian diwujudkan dengan mengacu pada metode yang diungkapkan oleh SP Gustami yaitu 3 tahap 6 langkah proses penciptaan berkarya. Proses penciptaan yang dilakukan melalui observasi, studi pustaka, eksplorasi, perancangan, dan perwujudan. Tahap proses pada karya ini terdiri dari, persiapan alat dan bahan, tahap perencanaan ide dan konsep, tahap visualisasi, dan *finishing*. Penciptaan ini menghasilkan empat buah karya panel dengan ukuran yang berbeda-beda, kemudian di *finishing* dengan figura. Karya-karya tersebut berjudul “Fenomena Langit”, “Mikrogravitasi”, “Ambisi” dan “Terbang Melampaui Batas”.

Kata Kunci: Batik Lukis, Penjelajahan Antariksa, Astronot.

ABSTRACT

“Astronot Sang Penjelajah Antariksa Sebagai Ide Penciptaan Batik Lukis” is an exploration of the authors childhood fantasy and admiration for outer space. Space travel is a product of human curiosity and astronauts are selected individuals that have undergone intense training to withstand the harsh environment of outer space. This body of work draws from the explorative spirit of astronauts and expresses it in a series of panels using “batik” technique. The method of approach uses aesthetic with theories by John Hopper to further unpack visual elements that are drawn from outer space. Execution of the art work adopts a theoretical framework by SP Gustami called “3 tahap 6 langkah penciptaan karya” where the creation process began with observations, literary studies, exploration, designing, and embodiment. Implementation of the idea consists of preparation of tools and materials, planning, visualization, and finishing. This results in a series of four panel works in various sizes that are framed. The works are named “Sky Phenomena”, “Microgravity”, “Ambition” and “Flying Beyond Boundaries”.

Keywords: Batik Painting, Space Exploration, Astronauts.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Penjelajahan sering kali dimaknai tentang sebuah perjalanan atau pencarian dengan tujuan untuk menemukan sesuatu misalnya daerah tak dikenal, termasuk antariksa. Penjelajahan antariksa merupakan sebuah eksplorasi yang menyangkut ilmu pengetahuan, teknologi, dan politik yang berhubungan dengan luar angkasa. Astronot merupakan salah satu manusia yang melakukan penjelajahan tersebut, mereka melakukan misi-misi tertentu di luar angkasa melintasi ruang dan waktu menemukan fenomena-fenomena baru yang tidak semua orang dapat melihatnya. Penjelajahan antariksa banyak menjumpai berbagai misteri yang ditemukan pada batasan permukaan bumi yang tak berkesudahan, selalu menemukan fenomena baru, hingga banyak orang dan para ilmuwan penasaran tentang keberadaan alam semesta.

Manusia memiliki sifat alamiah selalu ingin tahu mengenai hal-hal yang menurut mereka menarik, selalu bertanya bagaimana, mengapa dan berusaha menjawab semuanya. Maka tidak ada yang menghalangi manusia untuk mempelajari segala hal yang membuat mereka penasaran, menggali ke dalam dan meneropong relung-relung kejadian tak terjamah seperti di luar angkasa. Pada abad ke-20 para ilmuwan berhasil mengirim manusia pertama dalam sejarah, dengan misi Vostok 1 yang diluncurkan pada 12 April 1961 dengan menggunakan pesawat luar angkasa Vostok 3KA penerbangan tersebut membawa awak yang bernama Yuri Gagarin, seorang kosmonot Uni Soviet (Launius, 2004:99).

Kosmonot merupakan sebutan bagi antariksawan di Rusia, namun banyak orang lebih akrab dengan sebutan *Astronauts* yang merujuk antariksawan dari Amerika Serikat. Astronot dikenal dengan ciri khas kostum yang mereka gunakan, dengan bentuk baju seperti balon berwarna putih dan dilengkapi pula helm khusus untuk melindungi dari radiasi sinar matahari serta sarung tangan, sepatu *boot*, dan tas punggung yang

berisi primer *life-suport* dan radio komunikasi. Perjalanan yang dilakukan oleh astronot mungkin sebuah misi luar biasa terkait kemajuan teknologi, komunikasi serta memecahkan persoalan-persoalan atas rasa penasaran sebagian orang terkait dunia luar yang belum dijamah manusia yakni luar angkasa.

Berkat keunikan dan keistimewaannya ini, profesi astronot banyak diminati sebagai objek dan inspirasi dalam hal pembuatan sebuah karya seni rupa baik seni lukis, ilustrasi atau komik, patung, bahkan film dan kartun. Salah satu seniman lukis yang menjadi acuan penulis dalam pembuatan karya batik lukis ini adalah Scott Listfield seorang pelukis asal Amerika, dengan gaya lukisannya yang selalu memunculkan figur astronot dan kebanyakan isi karyanya tersebut membahas mengenai kritik-kritik sosial seperti politik dan globalisasi, setelah melihat karya-karya Scott melalui media sosialnya penulis semakin yakin untuk mencoba menerapkan figur astronot ke dalam karya batik lukis dengan gaya dan teknik yang berbeda.

Teknik batik lukis atau biasa disebut juga dengan batik kontemporer merupakan batik bersifat modern yang dibuat dengan kebebasan motif dan tidak terikat pada aturan-aturan dan tradisi, sehingga lebih kaya akan corak dan warna. Proses pembuatan batik ini dilakukan dengan cara menggambar langsung pada kain yang kemudian di canting menggunakan lilin namun bisa juga secara spontan. Teknik ini akan penulis terapkan ke dalam karya dengan tema astronot, yang memiliki kesatuan warna dan keluwesan garis.

Penciptaan karya ini berawal dari khayalan masa kecil penulis yang ingin menjadi seperti seorang astronot, pergi keluar angkasa menggunakan roket dan melihat bintang-bintang dari dekat. Menjadi seorang astronot mungkin impian bagi sebagian anak mereka melihat hal-hal yang menarik dari figur astronot seperti roket dan kostum yang digunakan. Selain khayalan di masa kecil, penulis juga suka melihat langit dengan warna-warna *galaxy* yang mengagumkan dan menonton film yang berkaitan tentang luar angkasa terutama pada *live streaming* NASA di

youtube mereka memperlihatkan kegiatan-kegiatan para astronot di luar angkasa dan cara mereka bertahan hidup dengan situasi dan kondisi yang sangat berbeda di bumi.

Penulisan ini membahas mengenai penjelajahan astronot di antariksa yang bertujuan untuk mengenalkan sedikit gambaran tentang penjelajahan seorang astronot di luar angkasa, dengan menggunakan imajinasi dan daya fantasi personal. Karya batik lukis tentang astronot ini masih terbilang jarang, oleh karena itu penulis akan membuat karya dengan judul: “Astronot Sang Penjelajah Antariksa Sebagai Ide Penciptaan Batik Lukis”. Penulis berharap karya ini mampu menggambarkan beberapa gambaran mengenai penjelajahan seorang astronot dengan melintasi ruang dan waktu. Sifat dari penjelajahan ini akan di bahasakan secara visual yang melibatkan daya fantasi dan imajinasi.

B. Rumusan Penciptaan

1. Bagaimana konsep penulis dalam menggambarkan astronot sang penjelajah antariksa melalui batik lukis?
2. Bagaimana proses dan hasil penciptaan astronot sang penjelajah antariksa sebagai motif batik lukis?

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan Penciptaan:

1. Menjelaskan konsep penciptaan dari astronot sang penelajah antariksa sebagai motif batik lukis.
2. Mendeskripsikan proses dan mewujudkan karya batik lukis dengan tema astronot sang penelajah antariksa.

Manfaat Penciptaan:

1. Manfaat bagi penulis
 - a. Dapat mengembangkan dan mengasah proses kreatif dan kemampuan berinovasi serta mendapatkan pengalaman nyata terkait dengan penciptaan karya instalasi dengan konsep astronot agar lebih memahami tentang astronomi.
 - b. Sebagai media penyampaian ide dan gagasan dalam penciptaan karya seni batik lukis.

2. Bagi masyarakat diharapkan dengan terciptanya karya instalasi ini dapat menambah wawasan dan daya apresiasi terhadap karya ini dengan sumber inspirasi dari astronot dan antariksa.
3. Bagi dunia keilmuan diharapkan dapat menjadi referensi yang lebih bermanfaat dalam dunia pendidikan dan menjadi acuan dalam karya, bagi mahasiswa.

D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan

1. Metode Pendekatan

Dalam penulisan ini penulis menggunakan metode pendekatan estetika. Berikut merupakan penjelasan singkat tentang metode tersebut:

a. Pendekatan Estetika

Estetika adalah cabang filsafat yang menelaah dan membahas tentang seni dan keindahan serta tanggapan manusia terhadapnya. Pendekatan estetika adalah sebuah pendekatan tentang suatu karya seni dengan prinsip - prinsip secara visual, yaitu berupa unsur garis, bentuk, bidang, warna, tekstur serta prinsip keseimbangan, kesatuan dan juga komposisi. Estetika merupakan ilmu yang membahas bagaimana keindahan bisa terbentuk dan bagaimana supaya dapat merasakannya.

Dalam penciptaan karya seni ini, teori estetika yang akan penulis gunakan adalah teori Menurut John Hosper ia mengatakan bahwa,

“Estetika adalah cabang filsafat yang berkaitan dengan analisis konsep dan pemecahan persoalan yang muncul ketika orang merenungkan objek estetika. Sebaliknya objek estetika mencakup seluruh objek pengalaman estetik, oleh karena itu, hanya setelah pengalaman estetik terpahami secara memadai, maka orang bisa membebaskan kelas objek estetik” (Sutrisno, 2005:73).

Jadi dapat di simpulkan bahwa estetika merupakan cabang filsafat yang berkaitan dengan penguraian pengertian-pengertian dan pemecahan persoalan-persoalan yang timbul bilamana seseorang merenungkan tentang benda-benda estetis yang terkena oleh pengalaman estetis.

2. Metode Penciptaan

Menurut SP Gustami (2007:329), melahirkan karya seni khususnya seni kriya secara metodologis melalui tiga tahap utama, yaitu eksplorasi (pencarian sumber ide, konsep, dan landasan penciptaan), perancangan (rancangan desain karya) dan perwujudan (pembuatan karya).

a. Eksplorasi

Pada tahap ini meliputi aktivitas pencarian data referensi dan penggalian sumber ide dengan langkah identifikasi dan perumusan masalah. Kemudian tahap selanjutnya mengarah pada pengolahan dan analisis data yang akan dijadikan dasar untuk membuat rancangan atau desain sehingga didapatkan kesimpulan mengenai konsep dan pemecahan masalah secara teoritis yang akan dipakai pada tahap perancangan.

b. Perancangan

Pada tahap kedua yaitu perancangan, pada tahap ini ide yang telah di dapat kemudian di tuangkan ke dalam bentuk sketsa *alternative* diikuti dengan pemilihan beberapa sketsa terbaik, yang nantinya akan dijadikan sebagai desain terpilih dan mewujudkannya ke dalam karya seni.

c. Perwujudan

Tahap terakhir adalah perwujudan, yang meliputi proses atau langkah mewujudkan ide, konsep, landasan, dan rancangan terpilih menjadi karya yang sebenarnya hingga tahap *finishing* dan langkah penilaian hasil perwujudan yakni evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui secara menyeluruh terhadap kesesuaian antara ide dengan wujud karya yang diciptakan.

Berdasarkan tiga tahap metode penciptaan karya seni kriya tersebut dapat diuraikan menjadi enam langkah proses penciptaan karya seni. Enam langkah tersebut diantaranya sebagai berikut:

- 1) Penggambaran jiwa, mencakup pengamatan lapangan, penggalian sumber referensi dan

informasi melalui studi pustaka untuk digunakan dalam penciptaan karya batik lukis dengan sumber ide motif astronot sang penjelajah antariksa.

- 2) Penggalian landasan teori, sumber dan referensi serta acuan visual. Pada tahap ini penulis mengutamakan konsep secara keseluruhan mengenai imajinasi penjelajahan astronot, dengan menggunakan beberapa teori untuk memperkuat unsur karya seninya.
- 3) Merancang sketsa, untuk menuangkan ide atau gagasan dari deskripsi verbal hasil analisis ke dalam bentuk visual dalam batas rancangan dua dimensional. Hal yang menjadi pertimbangan dalam tahap ini penulis membuat beberapa sketsa mengenai penjelajahan seorang astronot di antariksa menggunakan imajinasi dan daya fantasi personal yang dimunculkan dengan berbagai macam konsep yang berbeda dalam satu tema.
- 4) Relasi rancangan atau desain terpilih menjadi model *prototipe*. Pada tahap ini penulis memindahkan desain terpilih ke dalam kain primisima dengan skala yang sebenarnya.
- 5) Perwujudan realisasi rancangan atau *prototipe* ke dalam karya nyata sampai tahap *finishing*. Tahap ini dimulai dari memindahkan desain motif ke kain primisima hingga proses *pelorodan*, dan *finishing* yakni karya di *display* dengan konsep yang sudah di rancang.
- 6) Melakukan evaluasi terhadap hasil dari perwujudan. Hal ini bisa dilakukan dalam bentuk pameran atau response dari masyarakat, dengan maksud untuk mengkritisi pencapaian kualitas karya, menyangkut

segi fisik dan non-fisik, pada karya kriya sebagai ungkapan pribadi/murni, yang kekuatannya terletak pada kesuksesan mengemas segi spirit, ruh dan jiwa keseniannya, termasuk penuangan wujud fisik, makna, dan pesan sosial kultural yang dikandung.

